

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Optimasi Teknologi Internet dan juga sistem informasi pada era teknologi terbaru tidak hanya digunakan saat bekerja, namun juga teknologi bermanfaat pada banyak bidang atau aspek lain pada rutinitas kehidupan sehari-hari, salah satunya yang memanfaatkan teknologi informasi yaitu dalam digunakan dalam mengembangkan kemajuan suatu bisnis, dalam hal ini disimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan usaha atau bisnis dari jenis usaha yang dasarnya adalah bidang usaha tradisional menjadi sebuah usaha digital (Mai & Nguyen, 2021). Perkembangan teknologi secara progressive terus menampilkan bagaimana sebuah usaha harus terus beradaptasi terhadap perubahan agar tidak mengalami kemunduran bahkan kalah dalam persaingan usaha.

Penerapan teknologi sangat beragam pada bisnis, khususnya dalam bisnis salon atau kecantikan pada umumnya. Penggunaan teknologi salah satu fungsinya untuk teknologi untuk management penjualan dan juga promosi usaha. Melakukan kegiatan promosi adalah sebuah pekerjaan yang menjadi prioritas pengusaha tanpa melihat skala bisnisnya dengan menggunakan media promosi yang tersedia. Penerapan teknologi informasi dan juga teknologi komputer pada setiap aspek kehidupan yang menghasilkan sebuah sistem informasi yang saat ini menjadi lebih mudah diakses tanpa mengenal adanya batasan jarak dan waktu dengan menggunakan jaringan internet. Media yang digunakan adalah sebuah website

ataupun aplikasi berbasis web, sehingga itulah sangat penting untuk memiliki sebuah website yang menarik dan berkualitas secara fungsionalitas (Mai & Nguyen, 2021).

Menggunakan data penduduk pengguna internet yang memiliki akses terhadap internet semakin merata diseluruh daerah Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 76% seperti dikutip oleh mesri dan saragih (Silalahi & Saragih, 2021) sangat memungkinkan untuk melakukan digitalisasi usaha menggunakan internet. Menggunakan internet memungkinkan semua orang bisa berkomunikasi dengan orang yang berada di tempat yang jauh atau secara fisik tidak terjangkau. Melalui media internet ini kita dapat memperoleh dan menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan kapan saja dan dimana saja. Saat ini internet tidak hanya digunakan untuk memperoleh informasi saja namun dapat digunakan sebagai media untuk melakukan bisnis dengan membangun sebuah website. Melalui internet para pengusaha bisa mendapatkan pasar yang lebih luas sehingga secara tidak langsung perusahaan bisa semakin dikenal.

Menggunakan data yang dipublikasi oleh peneliti pada tahun 2021 bahwa bisnis kecantikan terus berkembang di Indonesia, dimana salah satu kota yang menjadi contoh nyata adalah kota Jakarta dimana pertumbuhan salon dan kecantikan adalah 30% per tahun (Kuswanto & Nenden, 2021). Data selanjutnya yang mendukung usaha atau bisnis pada bidang salon dan kecantikan semakin berkembang adalah data dari sebuah rencana bisnis yang dikaji pada tahun 2019 yaitu adanya potensi bisnis yang menguntungkan pada usaha salon (Coe, 2021). Melalui perkembangan teknologi saat ini diharapkan seluruh potensi usaha dalam

bidang jasa kecantikan tersebut dapat diwujudkan dengan dukungan oleh pengusaha dalam digitalisasi usaha yang mereka jalankan. Menurut data, bisnis jasa di Indonesia mulai banyak dikembangkan atau menjadi tren ditengah masyarakat dan banyak dikonsumsi/dibeli/diminta pada sektor jasa ataupun sektor real (ril) namun dilakukan secara daring (*online*). Usaha yang disebutkan tersebut salah satunya yaitu menyediakan penjualan dan atau menyediakan produk dan jasa secara daring (*online*) sehingga dapat menjangkau konsumen lebih luas. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan kualitas sistem, pelayanan dan dukungan secara menyeluruh yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu ada beberapa permasalahan yang dihadapi untuk mencapainya. Aplikasi berbasis web atau website merupakan implementasi teknologi yang digunakan dalam bisnis jasa salon dan kecantikan. Sangat banyak dan bahkan pemilik salon sudah memulai menerapkan sistem informasi dalam mendukung proses bisnis salon yang dijalankan. Implementasi hal ini bisa diterapkan pada unit bisnis dalam bidang promosi (Fathoni et al., 2019) atau branding serta dalam unit bisnis penjualan (*sales*), (B et al., 2021), kemudian ada juga pendukung penjualan yaitu sistem pemesanan dalam salon (Anharudin & Dewi, 2019; Fauzi et al., 2021; Setianni & Syahputri, 2019; Sitinjak et al., 2021).

Salon Dyna merupakan sebuah usaha jasa dalam menyediakan fashion dan kecantikan yang telah berdiri beberapa tahun yang lalu. Salon ini juga telah mengalami kenaikan dan juga penurunan dalam hal permintaan atau penjualan jasa selama beberapa tahun berjalannya usaha. Salon dyna hingga sekarang masih menggunakan pelayanan dengan metode tradisional yaitu layanan secara langsung,

yang dimaksud dengan tradisional yaitu dengan menuliskan transaksi dalam lembaran buku keuangan sederhana kemudian untuk melaporkan ringkasan penjualan melalui aplikasi *worksheet* yakni *ms excel*. Dalam melakukan promosi layanan hanya melalui informasi di pamflet salon dan penyebaran informasi layanan melalui metode *mouth to mouth promotion* (metode promosi dari mulut ke mulut). Pelanggan diharuskan berkunjung ke salon untuk melihat dan mendapatkan informasi layanan lengkap. Berdasarkan hal tersebut salon dyna mengalami kurangnya persaingan dengan penyedia layanan salon di daerah atau sekitar salon dyna karena keterbatasan jangkauan kepada pelanggan terbatas dan belum meraih jangkauan lebih meluas. Masalah lain yang dialami oleh usaha salon Dyna ini adalah rekapitulasi data yang masih menggunakan buku catatan harian (*ledger*) sehingga tidak ada manajemen data yang baik dan teratur yang ada pada salon ini. Masalah lain yang dialami salon dyna ini adalah setiap pelanggan atau konsumen sudah mulai menggunakan teknologi aplikasi atau web namun salon dyna belum sanggup untuk menyediakan fasilitas tersebut sehingga ada potensi kehilangan pemasukan atau keuangan yang akan hilang.

Berdasarkan latar belakang dan data yang telah dijelaskan tersebut sehingga usaha Salon Dyna juga ingin ikut mengimplementasikan teknologi informasi yang lebih terkini pada bidang usaha salon yang dikelola. Salah satu caranya yaitu mengubah strategi bisnis dengan membangun sistem informasi untuk mendukung beberapa proses bisnis yang ada khususnya pada sistem informasi jasa dan penjualan. Dengan demikian akan dibutuhkan sebuah media dalam melakukan promosi produk dan penyebaran informasi yang lebih luas di salon Dina.

berdasarkan deskripsi masalah tersebut peneliti akan mengangkat judul “**Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa dan Penjualan Berbasis Website Pada Salon Dyna**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan beberapa masalah yang ditemukan peneliti di lapangan Indonesia melalui evaluasi tersebut ditetapkan beberapa permasalahan yang teridentifikasi pada penelitian ini:

1. Sistem informasi penjualan jasa salon berbasis web di Salon Dyna tidak ada, sehingga jangkauan promosi jasa dan penjualan masih terbatas belum meluas.
2. Rekapitulasi data pembelian beserta laporan penjualan pada Salon Dyna masih menggunakan catatan buku ledger.
3. Pelanggan yang hendak melakukan pemesanan harus datang langsung ke Salon Dyna.
4. Data pelanggan tidak terkumpul dengan baik sehingga usaha untuk melakukan promosi dan menambah pelanggan tidak bisa dilakukan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan membuat batasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sistem informasi promosi dirancang untuk mempromosikan produk jasa menggunakan tampilan website yang lebih dinamis.
2. Sistem informasi yang dibangun tidak mengakomodasi SEO pada tingkatan lanjut (advance), sistem informasi promosi yang dilakukan adalah

menggunakan tampilan web yang lebih modern, lebih elegan dengan menggunakan teknologi bootstrap, dan sosial media yang terhubung pada web.

3. Sistem informasi jasa salon yang dibangun adalah berupa layanan booking layanan salon atau pemesanan jadwal salon kepada pemilik salon
4. Sistem informasi yang dibangun akan tidak akan menerapkan sistem e-commerce seperti menjual alat dan produk kecantikan secara online.
5. Sistem yang dirancang tidak akan menyediakan aplikasi billing dan pembayaran secara online, hal ini disebabkan oleh pada kebiasaan pemesanan yang fleksibel dan sering berubah oleh pelanggan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah ada penulis akan membuat rumusan permasalahan dalam penelitian ini seperti berikut ini:

1. Bagaimana membangun sistem informasi penjualan jasa salon dalam usaha promosi dan memasarkan produk lebih luas serta memberikan informasi yang akurat agar pelanggan mendapatkan informasi yang lengkap dan memudahkan pelanggan dalam pembelian layanan salon dan produk berbasis web pada Salon Dyna?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat membantu rekapitulasi data pemesanan pada Salon Dyna?
3. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi yang dapat memberikan fasilitas penjualan jasa layanan secara online terhadap pelanggan pada Salon Dyna?

1.5 Tujuan Penelitian

Peneliti dalam hal ini juga menetapkan beberapa tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Mengembangkan sistem berbasis web salon Dyna yang bisa digunakan pemilik salon dalam proses bisnis yang dilakukan di salon.
2. Mengembangkan media promosi dan informasi jasa salon dalam bentuk sistem informasi salon berbasis web.
3. Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan salon dengan menyediakan layanan pelayanan melalui penjualan jasa berbasis web.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada setiap penelitian diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang diharapkan memberikan keuntungan secara teknis ataupun non teknis. Dalam penelitian ini manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1.6.1 Aspek Teoritis

- 1 Mengembangkan penelitian yang ada pada area penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada bidang pengembangan web salon.
- 2 Bagi Peneliti lain penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk kajian yang sama.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Salon Dyna

Peningkatan penjualan jasa salon yang menggunakan sistem informasi penjualan berbasis web dimana akan ada kemudahan yang dirasakan pelanggan pada proses pemesanan.

2. Penulis

Mengembangkan sistem informasi ini diharapkan memberikan manfaat yang tidak terduga yakni dengan implementasi ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.

3. Pelanggan / Konsumen

Semakin mudah dan cepat dalam memesan layanan jasa salon dyna tanpa membutuhkan kunjungan secara langsung ke salon Dyna.